

ABSTRAK

Di Indonesia masih banyak dijumpai pekerjaan yang menggunakan cara manual. Pekerjaan secara manual sendiri memiliki beberapa keunggulan, misalnya pekerjaan *rewinding* motor listrik yang memerlukan ketelitian yang tinggi. Pekerjaan *rewinding* dilakukan dengan sikap kerja yang tidak alamiah berlangsung lama. operator *rewinding* bekerja dengan posisi setengah jongkok. Hal ini bisa berakibat cedera pada operator saat bekerja. Tujuan penelitian ini mengetahui cara perbaikan postur kerja operator *rewinding* yang sesuai dengan aspek ergonomi serta merancang alat bantu untuk operator *rewinding* berdasarkan keinginan operator dengan memenuhi aspek ergonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan ergonomi untuk mengetahui perbaikan postur kerja serta perancangan alat bantu *rewinding*. Untuk melihat keluhan yang terjadi pada 3 operator menggunakan kuesioner *nordic body map*. Setelah itu melakukan analisis dengan metode RULA dan REBA untuk mengetahui level resiko pada postur kerja operator saat melakukan *rewinding*. Kemudian mengumpulkan data antropometri operator sebagai acuan untuk perancangan alat bantu *rewinding*. Dari hasil kuesioner *nordic body map* diketahui 9 bagian tubuh yang mengalami keluhan sakit dengan hasil lebih dari 50%. Bagian tersebut antara lain yaitu leher bagian atas, leher bagian bawah, bahu kanan, punggung, lengan atas kanan, pantat, dan lengan bawah kanan, paha kanan dan kiri. Pada analisis RULA dan REBA didapat level resiko cedera yang tinggi sehingga perlu adanya perbaikan postur kerja. Untuk itu pendekatan ergonomi dilakukan agar perancangan alat bantu kerja baru ini mengurangi cedera pada operator sehingga operator dapat bekerja dengan aman dan nyaman. Perancangan alat bantu kerja ini berupa meja dan kursi ergonomis untuk memudahkan operator serta mengurangi cedera saat *rewinding*. Dengan hasil perhitungan antropometri untuk kursi yaitu tinggi kursi 44 cm, panjang alas kursi 44 cm, lebar alas kursi 38 cm. Kemudian hasil perhitungan antropometri untuk meja yaitu tinggi meja 71 cm, panjang meja 135 cm, lebar meja 75 cm, tinggi sandaran kaki 10 cm.

Kata Kunci: Pendekatan ergonomi, Alat bantu kerja, Desain meja kursi